

Aplikasi Administrasi Penjualan Dengan Menggunakan Vb.Net 2022

Yunita Sari¹, Eka Rini Yulia²

^{1,2}Sistem Informasi, Universitas Nusa Mandiri

^{1,2}Jl.Jatiwaringin No.2 Cipinang Melayu, Makasar, Jakarta Timur-13620,Indonesia

E-mail: ¹yunita19juni@gmail.com, ²eka.erl@nusamandiri.ac.id

Abstrak - Sistem penjualan barang yang ada pada kasir masih menggunakan cara yang belum komputerisasi. Hal itu sangat disayangkan karena tidak memanfaatkan sistem teknologi yang saat ini sudah semakin berkembang. Teknologi informasi yang menggunakan sistem komputerisasi dalam pencatatan penjualan dapat berguna dengan baik, dan sesuai dengan data penjualan sesungguhnya, sehingga kecil kemungkinan untuk terjadi manipulasi harga dan ketersediaan stok barang. Ini juga dapat digunakan agar pegawai lebih baik dalam melakukan proses transaksi penjualan, yang saat ini hanya dicatat di buku register atau dapat dikatakan buku besar penjualan, dan stok barang pun dicatat manual di buku stok. Selain itu belum adanya pencatatan data pelanggan dengan baik, sehingga jika pihak toko hendak mengadakan promosi penjualan, ada kesulitan untuk menghubungi pelanggan. Perancangan program aplikasi administrasi penjualan pada Nad House Bakery ini dapat membantu staff yang bertugas sebagai kasir dalam melakukan pencatatan data pelanggan, data barang yang dijual hingga transaksi penjualan. Sehingga laporan penjualan tidak perlu dibuatkan atau dihitung dengan cara manual. Maka selain termasuk efisiensi terhadap waktu, tapi juga dapat efisien terhadap tempat penyimpanan. Laporan penjualan juga dapat menghasilkan data yang lebih tepat karena tersimpan pada database saat proses penjualan berlangsung.

Kata Kunci: Aplikasi Administrasi Penjualan, Nad House Bakery, Program

Abstract - The system of selling goods at the cashier still uses a method that is not yet computerized. This is very unfortunate because it does not take advantage of the technological system that is currently growing. Information technology that uses a computerized system in recording sales can be very useful, and in accordance with actual sales data, so there is little possibility of price manipulation and stock availability. This can also be used so that employees are better at processing sales transactions, which are currently only recorded in the register book or a sales ledger, and the stock of goods is recorded manually in the stock book. In addition, there is no proper recording of customer data, so that if the store wants to hold a sales promotion, it is difficult to contact customers. The design of the sales administration application program at Nad House Bakery can help staff who serve as cashiers in recording customer data, data on goods sold to sales transactions. So that sales reports do not need to be made or calculated manually. So besides including time efficiency, it can also be efficient for storage. Sales reports can also produce more precise data because they are stored in the database during the sales process.

Keywords: Sales Administration Application, Nad House Bakery, Program



PENDAHULUAN

Pada era ini teknologi pada informasi sudah sangat berkembang seiring berjalannya waktu keberhasilan tersebut sangat didukung oleh sarana dan prasarana yang juga memadai. Tanpa disadari semakin lama perkembangan teknologi informasi yang terjadi dapat mempengaruhi kehidupan manusia dalam berbagai bidang.

Dalam hal pengolahan data barang pada kasir di bidang penjualan sangat membutuhkan suatu teknologi informasi yang cukup memadai, *simple*, dan *user friendly*. Hal tersebut dapat membantu petugas dalam menjalankan pekerjaan agar lebih cepat dan lebih baik dalam pencatatan. Namun, pada kondisinya banyak yang masih yang masih menggunakan cara manual menggunakan cara manual dalam pencatatan administrasi penjualan.

Dalam sistem penjualan, banyak terdapat kekurangan dikarenakan pencatatan yang dilakukan dengan menggunakan buku catatan transaksi. Hal inilah yang menjadi penyebab membutuhkan waktu yang lebih untuk melakukan pencarian data. (Sistem Informasi Kota Bogor, 2020)

Informasi merupakan catatan atau kumpulan pesan yang berisi order mpesan tersebut. Informasi yang diberikan harus akurat, tepat pada waktunya dan relevan agar berguna bagi penerima informasi. (Sadikin, Ali & Wiranda, Nuruddin, 2022)

Penjualan merupakan suatu proses yang dapat membantu perusahaan mendapatkan pendapatan, agar dapat memberikan keuntungan untuk perusahaan, maka diperlukan penjualan yang besar. (Yusuf, Maulana & Sari, Novita, 2022)

Perancangan sistem merupakan proses saat analisis sistem melakukan perancangan atau menata kerangka kerja sistem yang akan dibuat yang sebelumnya telah dilakukan proses analisa terhadap sistem yang akan dibuat. (Santi, 2020)

Pada toko Nadh House Bakery yang saat ini masih menggunakan cara yang belum terkomputerisasi dalam pencatatan laporan, sehingga terkadang terdapat selisih atau ketidaksesuaian laporan yang tertulis, karena beberapa faktor, seperti lupa pencatatan, dan saat kondisi sedang ramai dalam pelanggan, petugas lebih mengutamakan melayani dan kurangnya pencatatan yang dilakukan petugas. Sehingga menghasilkan laporan yang tidak sesuai dan tidak rapih. Hal tersebut menyebabkan kerugian terhadap petugas, dan pemilik toko.

Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian ini bermaksud nantinya pencatatan administrasi kasir

ini dapat lebih baik lagi, sehingga dapat meminimalisir kerugian berbagai pihak.

Sistem yang akan dibuat nantinya dengan menggunakan *useradmin* yang telah terdaftar sesuai dengan fungsi dan pekerjaannya, serta menggunakan *password* sebagai keamanannya. Selain itu, terdapat sistem laporan yang dapat digunakan petugas dalam rekapitulasi laporan penjualan.

METODE PENELITIAN

Pada proses pengumpulan atau mengumpulkan data sebagai bahan untuk menganalisa sistem tersebut, terdapat metode-metode digunakan oleh penulis untuk mendapatkan bahan sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi penulis. Beberapa metode yang dimanfaatkan antara lain:

A. Observasi

Dilakukan dengan menguji hasil dari permasalahan dengan penelitian dan pengujian masalah seperti melihat cara pendataan pelanggan, stok barang, dan pembuatan laporan yang ada pada toko tersebut masih menggunakan cara manual.

B. Wawancara

Pengumpulan dengan cara tanya jawab dengan Bapak Wied Ariastama selaku pemilik usaha untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ada.

C. Studi Pustaka

Dengan mengumpulkan secara teoritis melalui pengumpulan literatur seperti seperti buku dan literatur yang berkaitan dengan program yang dibuat oleh penulis.

HASIL DAN PEMBAHASAN SISTEM

1. Proses Bisnis Sistem

Sistem ini dibuat dengan menggunakan dengan Metode *Waterfall* yang disesuaikan dengan kondisi penjualan pada toko Nad House Bakery agar dapat membantu dalam transaksi penjualan.

Model *Waterfall* yang berarti model air terjun ini dalam penggunaannya harus sesuai dengan tahapan yang digunakan, yaitu tahapan analisis, tahapan *desain*, pengkodean, penggabungan dan pengujian, *operation* dan *maintenance*. Nama lain model ini yaitu model *sekuensial linier* dan alur *classic life cycle* atau alur hidup klasik. Model tersebut

dilakukan tahap per tahap dan tidak dalam waktu bersamaan.(Ahmad & Hasti, 2022)

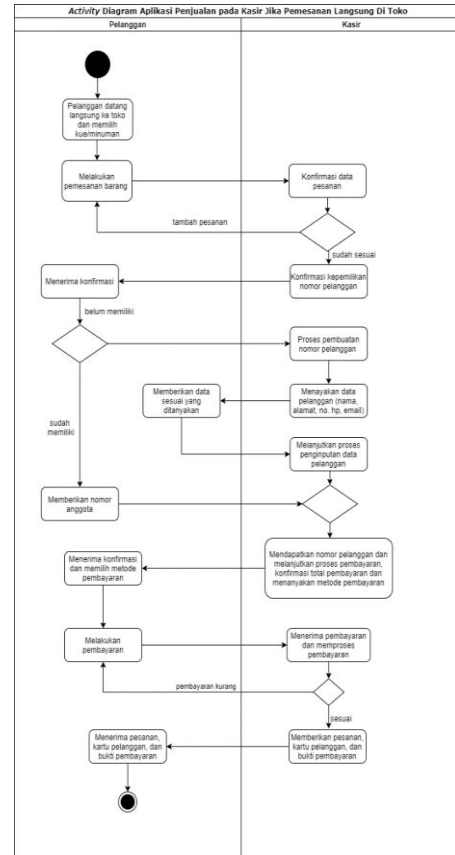
Proses sistem yang harus dijalankan pada sistem kasir ini untuk memenuhi pemesanan pelanggan. Pada tahapan awal bagian admin menginput data pegawai yang dapat bertugas untuk transaksi penjualan. Setiap hari bagian admin melakukan pengecekan laporan atas transaksi yang dilakukan oleh kasir agar *balance* dan tidak ada selisih antara barang yang terjual, dengan laporan dan hasil penjualan. Bagian kasir dan admin juga dapat melakukan pencatatan data pelanggan, data stok barang. Untuk transaksi hanya dapat dilakukan oleh bagian kasir agar tidak ada penyalahgunaan wewenang jabatan, dan setiap jabatan dapat menjalani tugasnya masing-masing, sesuai dengan fungsinya. Untuk akses file laporan dapat dilakukan oleh kasir dan admin.

Proses bisnis ini terjadi saat pelanggan datang melakukan pemesanan. Jika pemesanan ini dilakukan secara *offline* atau pelanggan datang ke toko, maka akan dilayani oleh kasir namun apabila pemesanan dilakukan melalui toko online yang berada di sosial media seperti Instagram, maka akan dilayani langsung oleh admin. Jika produk yang dipesan merupakan produk yang menggunakan sistem *Pre Order (PO)* yang berarti produk akan dikirimkan sesuai tanggal yang diinginkan pelanggan, seperti contohnya *custom cake* maka bagian admin mencatat pesanan yang kemudian data tersebut diberikan kepada kasir agar masuk ke dalam laporan penjualan. Pelanggan dapat melakukan pembayaran secara digital ataupun tunai. Pembayaran digital dapat menggunakan mesin EDC yang tersedia di toko, ataupun menggunakan scan QRIS. Setelah proses pembayaran, maka kasir melakukan laporan atas pemesanan produk tersebut kepada bagian bahan baku dan produksi agar dapat melakukan persiapan dan produksi barang sesuai dengan batas waktu yang ditetapkan. Apabila barang sudah jadi maka akan diserahkan ke kasir atau admin agar dapat menghubungi pembeli barang tersebut. Namun jika pelanggan membeli produk non-PO, maka proses pembelian langsung ditangani oleh kasir atau bagian admin, kemudian untuk transaksi pembayaran dapat langsung dilakukan oleh bagian kasir. Bukti transaksi dapat langsung keluar untuk langsung diberikan kepada pembeli.

Setelah bagian kasir melakukan proses transaksi penjualan, maka akan otomatis tercatat didalam database, yang kemudian bagian admin dan kasir dapat melihat di menu laporan terutama saat akhir hari melakukan *cash in balance*. Proses *cash in balance* dilakukan untuk pencocokan data di sistem dan uang hasil penjualan serta kesesuaian terhadap produk yang terjual.

Untuk proses bisnis tersebut dapat terlihat pada bentuk *activity diagram* di bawah ini:

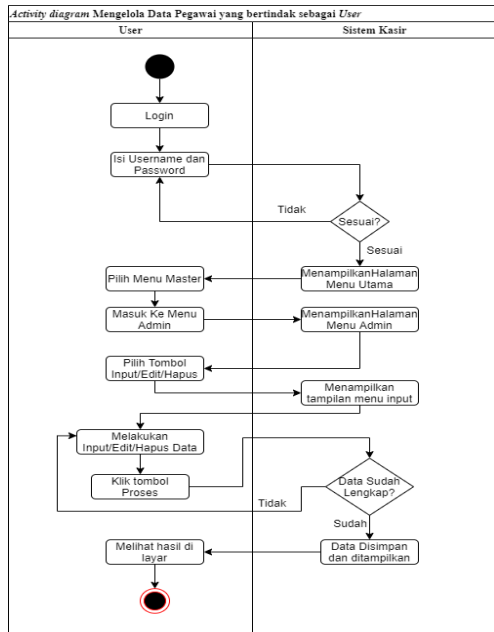
A. *Activity diagram* penjualan pada aplikasi kasir jika pelanggan datang langsung ke toko.



Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 1. Activity Diagram Proses Transaksi pada Toko Nad House Bakery

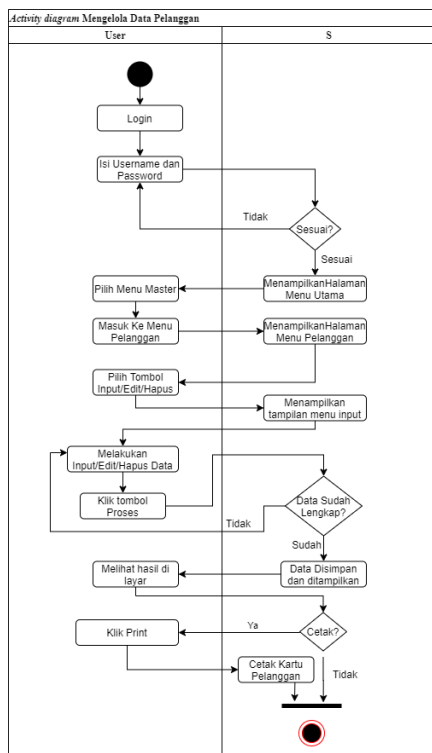
B. *Activity diagram* Melakukan kelola Data Pegawai yang bertindak sebagai *User Admin*



Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 2. Activity Diagram Melakukan kelola Data Pegawai yang bertindak sebagai User

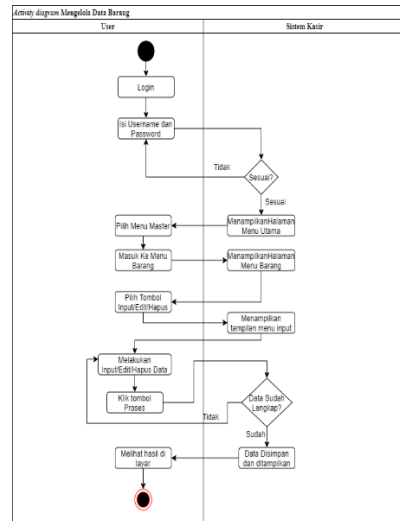
C. Activity Diagram Melakukan kelola Data Pelanggan pada Halaman User.



Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 3. Activity Diagram Melakukan kelola Data Pelanggan Pada Halaman User

D. Activity Diagram Melakukan kelola Data Barang Pada Halaman User



Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 4. Activity Diagram Melakukan kelola Data Barang Pada Halaman User

2. Analisa Kebutuhan Software

Sistem informasi penjualan pada kasir ini merupakan sistem aplikasi yang berbasis *desktop*, yang digunakan oleh *user* untuk melakukan transaksi penjualan pada toko.

Pengguna aplikasi ini memiliki hak akses *user* yang dibatasi sesuai dengan keperluan dan tugasnya. Terdapat spesifikasi penggunaan hak akses *user* tersebut diantaranya:

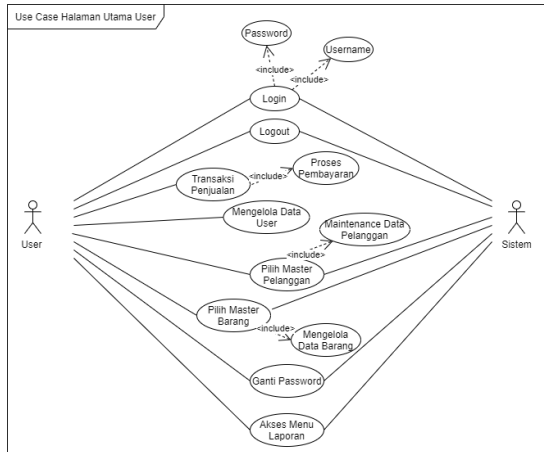
1. User Kasir

- A.1. User kasir dapat melakukan *login*.
- A.2. User kasir dapat melakukan penginputan data barang, dan melakukan *maintenance* stok barang.
- A.3. User kasir dapat melakukan penginputan data pelanggan, dan melakukan *maintenance* terhadap data tersebut.
- A.4. User kasir dapat melakukan perubahan pergantian password.
- A.5. User kasir dapat melakukan transaksi penjualan melalui menu transaksi penjualan.
- A.6. User kasir dapat melakukan pengecekan laporan penjualan.

2. Admin

- B.1. Admin dapat melakukan *login*.
- B.2. Admin memiliki hak akses untuk melakukan penginputan data pegawai yang berkaitan dengan transaksi penjualan serta *maintenance* terhadap data pegawai.

- B.3. Admin dapat mengganti *password*.
- B.4. Admin dapat menginput data pelanggan dan *maintenance* data pelanggan.
- B.5. Admin dapat melakukan penginputan data barang dan *update* stok data barang.
- B.6. Admin dapat mengakses menu laporan untuk pengecekan laporan.



Sumber: Hasil Penelitian pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 5. Use Case Diagram Nad House Bakery

3. ERD (Entity Relationship Diagram)

Berikut merupakan rancangan ERD yang digunakan pada pengimplementasian Aplikasi Administrasi Penjualan Nad House Bakery.



Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 6. Entity Relationship Diagram

4. Hasil Perancangan Sistem

Berikut merupakan *Mockup User Interface* Aplikasi Nad House Bakery:

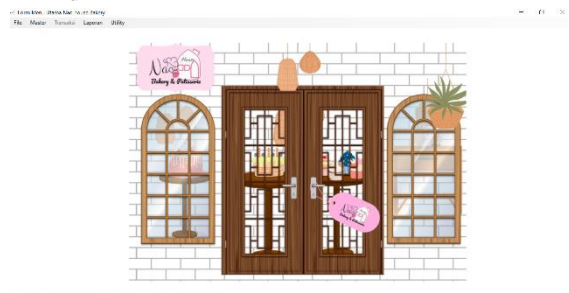
1. Tampilan Form Login



Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 7. Tampilan Form Login Aplikasi Nad House Bakery

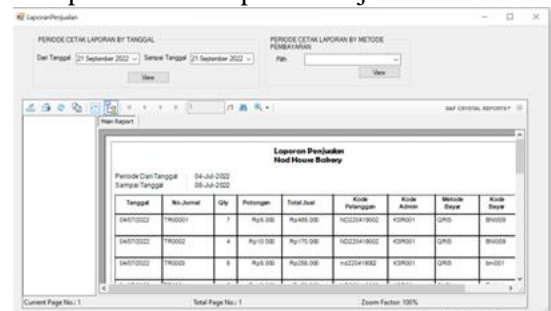
2. Tampilan Menu Utama pada Halaman User Admin



Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 8. Tampilan Form Menu Utama Aplikasi Nad House Bakery

3. Tampilan Menu Laporan Penjualan



Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 9. Tampilan Form Menu Laporan Penjualan

4. Tampilan Form Menu Transaksi Penjualan

Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 10. Tampilan Form Menu Transaksi Penjualan

5. Tampilan Form Menu Admin

Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 11. Tampilan Form Menu Admin Aplikasi Nad House Bakery

6. Tampilan Form Menu Barang

Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 12. Tampilan Form Menu Barang Aplikasi Nad House Bakery

7. Tampilan Form Menu Pelanggan

Sumber: Hasil Penelitian Pada Toko Nad House Bakery (2022)

Gambar 8. Tampilan Form Menu Pelanggan Aplikasi Nad House Bakery

KESIMPULAN

Terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil dari permasalahan yang ada sebelumnya, diantaranya yaitu:

1. Dengan menggunakan aplikasi ini, toko Nad House Bakery yang sebelumnya masih menggunakan cara manual dalam pembukuannya, kini menjadi terkomputerisasi.
2. Proses entri data menjadi lebih akurat karena terdapat validasi.
3. Saat ini proses pencatatan laporan penjualan juga dapat lebih rapi dan tepat.
4. Ketersediaan stok barang juga dapat selalu update.
5. Penyimpanan data menjadi lebih hemat tempat.
6. Aplikasi ini juga dapat menyimpan data pelanggan lebih baik dari sebelumnya, sehingga dapat meningkatkan loyalitas pelanggan.

REFERENSI

Ahmad & Hasti, n.d., (2022). Sistem Informasi Penjualan Sandal Berbasis Web. Diakses dari <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jati/article/view/911>

Kurniawan et al., (2020). Penerapan Metode Waterfall Dalam Perancangan Sistem Informasi Penggajian Pada SMK Bina Karya Karawang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 14, No. 4, pp. 13–2. DOI: 10.35969/interkom.v14i4.58.

Rusmawan, (2021). *Teknik Penulisan Tugas Akhir dan Skripsi Pemograman*. Vol. 2. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Rokhmah, S. & Utomo, C. I., (2021). Rancang Bangun Aplikasi Penjualan Pada Toko Tepat Sukoharjo. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Paper*. Diakses dari <https://prosiding.stie-aas.ac.id/index.php/prosenas/article/view/141>

Sadikin, A & Wiranda, N, n.d, (2022). Sistem Informasi Manajemen. Diakses dari <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3890/>

Santi, I. (2020), *Analisa Perancangan Sistem*, vol. ke-1. Pekalongan: Penerbit NEM.

Sistem Informasi Kota Bogor. (2020). Sistem Informasi Penjualan Aplikasi kasir berbasis website pada Mart Serba Guna Blora, Vol. 7, No. 2.

Suryadi, A & Zulaikhah, Y. S. (2019). Rancang Bangun Sistem Pengelolaan Arsip Surat Berbasis Web Menggunakan Metode *Waterfall* (Studi Kasus: Kantor Desa Karangrau Banyumas), Vol. VII, No. 1. Diakses dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/khatulist iwa/article/viewFile/5738/3241>

Tabrani, M & Aghniya, I.R., (2019). Implementasi Metode *Waterfall* Pada Program Simpan Pinjam Koperasi Subur Jaya Mandiri Subang. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Vol. 14. No. 1. pp. 44 – 53. DOI: 10.35969/interkom.v14i1.46.

Yusuf, A. Maulana & Sari, J. Novita, n.d., (2022), Sistem Informasi Penjualan Kredit Barang Berbasis Vb.Net Pada Pd Ria Mulya Karawang. Vol. 15. No. 2. Diakses dari <https://ejurnal.teknokrat.ac.id/index.php/teknokomp ak/article/view/1143>